

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### 1. Letak Geografis SMK Negeri 1 Barabai

Lokasi SMK Negeri 1 Barabai terletak di jalan Muallimin RT. IX No. 124, Desa Barabai Darat, Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Provinsi Kalimantan Selatan.

##### 2. Sejarah Singkat Berdirinya SMK Negeri 1 Barabai

SMK Negeri 1 Barabai didirikan pada tahun 1979, sebagai lembaga pendidikan kejuruan tertua yang berstatus negeri di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan. SMK Negeri 1 Barabai pada awalnya bernama Sekolah Ekonomi Atas(SMEA). SMK 1 Barabai pada mulanya berlokasi di kompleks pelajar dan sebelah gedung olahraga. Pada tahun 1993 lokasi baru didirikan di Jalan Muallimin RT. IX NO. 124. Pada tahun 1998 SMK Negeri 1 Barabai yang awalnya bernama Sekolah Ekonomi Atas(SMEA) berubah menjadi SMK.

Pada awal berdiri SMK Negeri 1 Barabai hanya memiliki 3 jurusan, yaitu Akuntansi, Sekretaris, dan Manajemen Bisnis. Seiring keberadaannya sekarang SMK Negeri 1 Barabai tengah berbenah diri menjadi sekolah berpotensi menjadi sekolah berwawasan lingkungan dan menuju sekolah bertaraf Nasional dan Internasional.

Sekarang SMK Negeri 1 Barabai sudah memiliki 7 jurusan, yaitu: Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Bisnis Daring dan Pemasaran, Otomatisasi dan Tata kelola Perkantoran, Multimedia, Teknik Komputer dan Jaringan, Tata Boga, dan Tata Busana.

### 3. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Barabai

Visi SMKN 1 Barabai yaitu Menjadi Sekolah yang Unggul, Berkarakter, dan Berdaya Saing. Adapun Misi meliputi:

1. Membangun kultur budaya sekolah berkarakter
2. Menerapkan regulasi sekolah sesuai dengan asas hukum, politik dan sosial etik
3. Meningkatkan kualitas personal yang religius, maju, mandiri dan sehat
4. Mengembangkan kebutuhan sarana prasarana sekolah berstandar nasional dan internasional
5. Menyelenggarakan pendidikan berbasis kompetensi sesuai dengan kebutuhan pasar kerja di dalam dan di luar negeri

### 4. Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Barabai

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Barabai dipimpin oleh seorang kepala sekolah, kepala sekolah berkoordinasi dengan DU/DI(Dunia Usaha/Dunia Industri) dan ketua komite sekolah. Kepala sekolah membawahi kepala administrasi sekolah. Kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh 4 wakil kepala sekolah yaitu: wakasek kurikulum, wakasek kesiswaan, wakasek sarana prasarana, dan wakasek humas. Selama menjalankan tugas kepala sekolah juga turut dibantu oleh kepala perpustakaan yang menangani perpustakaan dan kepala laboratorium yang menangani laboratorium. Selain itu, kepala sekolah juga membawahi masing-masing: kepala kompetensi keahlian Akuntansi dan

Keuangan Lembaga, Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran, Bisnis Daring dan Pemasaran, Multimedia, Teknik Komputer dan Jaringan, Tata Boga, dan Tata Busana.

#### 5. Kompetensi Keahlian SMK Negeri 1 Barabai

SMK Negeri 1 Barabai merupakan lembaga kejuruan tertua di Hulu Sungai Tengah. SMK Negeri 1 Barabai saat ini memiliki tujuh jurusan. Ketujuh jurusan yang ada di SMK Negeri 1 Barabai yaitu Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran, Bisnis Daring dan Pemasaran, Multimedia, Teknik Komputer dan Jaringan, Tata Boga, dan Tata Busana.

#### 6. Keadaan Guru, Karyawan, dan Peserta Didik

##### a. Guru

SMK Negeri 1 Barabai memiliki 77 tenaga pendidik termasuk kepala sekolah yang terdiri dari 36 guru PNS dan 41 guru Honorer.

##### b. Karyawan

Jumlah karyawan yang ada di SMK Negeri 1 Barabai ada 40 orang. Adapun status di antaranya 3 sudah PNS dan 37 status masih honorer.

##### c. Peserta Didik

Jumlah peserta didik di SMK Negeri 1 Barabai seluruhnya berjumlah 966 yang terbagi dalam 7 kompetensi keahlian. Berikut tabel berdasarkan masing-masing kelas dan kompetensi keahlian:

**TABEL VII JUMLAH PESERTA DIDIK BERDASARKAN KOMPETENSI KEAHLIAN**

<b>No.</b>	<b>Kompetensi Keahlian</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Kelas</b>	<b>Jumlah siswa</b>
1	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Kelas X	1	27
		Kelas XI	1	35
		Kelas XII	1	39
2	Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran	Kelas X	2	71
		Kelas XI	1	36
		Kelas XII	2	73
3	Bisnis Daring dan Pemasaran	Kelas X	2	52
		Kelas XI	2	67
		Kelas XII	2	66
4	Multimedia	Kelas X	1	32
		Kelas XI	1	36
		Kelas XII	2	67
5	Teknik Komputer dan Jaringan	Kelas X	1	30
		Kelas XI	1	36
		Kelas XII	1	36

		XII		
6	Tata Boga	Kelas X	1	36
		Kelas XI	2	57
		Kelas XII	1	26
7	Tata Busana	Kelas X	1	30
		Kelas XI	2	67
		Kelas XII	2	47
TOTAL			30	966

#### 7. Deskripsi Fisik Laboratorium Komputer SMK Negeri 1 Barabai

SMK Negeri 1 Barabai memiliki 5 buah ruang laboratorium komputer. Masing-masing ruang laboratorium diberi nama ruang laboratorium 1, 2, 3, 4, dan 5. Setiap laboratorium memiliki 25 buah komputer yang digunakan peserta didik untuk praktik. Semua laboratorium komputer menggunakan desain klasik. Berikut keterangan masing-masing laboratorium komputer pada SMK Negeri 1 Barabai:

##### a. Laboratorium Komputer 1

Tata ruang laboratorium komputer 1 sudah baik, meja dan kursi peserta didik menghadap kedepan tertuju pada meja dan kursi guru. Ruangan ini dilengkapi dengan 3 buah kipas angin. Dalam laboratorium 1 terdapat lemari untuk menyimpan barang-barang yang berkaitan dengan praktik. komputer 25 buah, LCD, 3 buah pencahayaan dan papan tulis.

##### b. Laboratorium Komputer 2

Laboratorium komputer 2 bersebelahan dengan laboratorium 1. Tata ruang laboratorium 2 cukup baik walaupun masih ada tali listrik yang tidak tertata secara rapi. Tali listrik dibiarkan begitu saja tepatnya di belakang tempat peserta didik praktik. Selain itu, pada saat banjir melanda Hulu Sungai Tengah ruang ini juga ikut terkena banjir. Dataran ruang ini lebih rendah daripada ruang laboratorium lainnya maka dari itu saat terjadinya banjir ruang ini juga terkena banjir. Akibat dari banjir menyebabkan beberapa bahan dan peralatan laboratorium rusak.

c. Laboratorium Komputer 3

Laboratorium komputer 3 satu lingkup dengan ruang pengelola laboratorium. Tata ruang di laboratorium sudah baik, meja dan kursi peserta didik menghadap kedepan. Ruang laboratorium ini dilengkapi dengan kipas angin, lemari, papan tulis, dan LCD.

d. Laboratorium Komputer 4

Tata ruang laboratorium komputer 4 sudah baik, peneliti melihat ada satu buah meja dan kursi di kosongkan tepatnya di tengah. Setelah dilihat banyak kotoran kelelawar pada meja. Dengan adanya hal itu, menyebabkan pembelajaran pada ruang tersebut kurang efektif.

e. Laboratorium Komputer 5

Laboratorium ini bersebelahan dengan laboraorium 4. Sama hal dengan laboratorium lain laboratorium ini memiliki 25 buah komputer, 2 buah lemari, 3 buah kipas angin.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2008 tentang standar sarana dan prasarana untuk SMK/MAK harus memiliki laboratorium yang memadai. Laboratorium bertujuan agar peserta didik dapat mempraktikkan langsung materi pembelajaran. Laboratorium dikatakan baik paling tidak memenuhi beberapa hal diantaranya: kondisi yang baik, pemeliharaan yang terjaga, peralatan praktik yang memadai, perlengkapan bahan praktik yang memadai, dan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja bagi pengguna.

## **B. Penyajian Data**

Data yang penulis sajikan adalah tentang manajemen laboratorium komputer dalam menunjang pembelajaran peserta didik di SMKN 1 Barabai. Dalam penyajian data, peneliti mengamati bahwa SMK Negeri 1 Barabai memiliki 8 ruang laboratorium, laboratorium Seni, ICT, IPA, dan Komputer. Laboratorium seni, ICT dan IPA masing-masing memiliki satu buah ruang laboratorium. Adapun laboratorium komputer memiliki lima ruang. Peneliti di sini memfokuskan pada manajemen laboratorium komputer. Data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan untuk memberikan gambaran tentang kondisi fisik sarana prasarana laboratorium komputer di SMK Negeri 1 Barabai.

Pada penyajian data ini, penulis kelompokkan sesuai dengan fokus masalah yang telah penulis buat sebelumnya. Pada penyajian data tentang Manajemen Laboratorium Komputer( Studi kasus SMK Negeri 1 Barabai), maka data yang disajikan dalam bentuk uraian:

## 1. Perencanaan pengelolaan laboratorium komputer

Perencanaan pengelolaan laboratorium komputer di SMK Negeri 1 Barabai dilakukan pada akhir tahun. Pada awal tahun dana untuk pengelolaan laboratorium keluar. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Erwandi selaku kepala laboratorium mengatakan bahwa,

“setiap akhir tahun saya memberitahukan kebutuhan laboratorium kepada wakasek sarana prasarana dan bendahara. Saya membuat catatan mengenai barang dan bahan yang dibutuhkan di laboratorium lalu wakasek sarana prasarana yang mengadakan barang tersebut.”<sup>1</sup>

Pernyataan tersebut senada dengan Bapak Firman selaku wakasek sarana prasarana, bahwa perencanaan pengelolaan laboratorium dilaksanakan pada akhir tahun. Perencanaan pengelolaan laboratorium dilakukan oleh teknisi. Teknisi melaporkan kerusakan alat dan bahan kepada kepala laboratorium lalu kepala laboratorium melaporkan ke wakasek sarana prasarana.<sup>2</sup> Pernyataan tersebut diperkuat oleh bapak Diky Fahrianur selaku teknisi bahwa “Mulai dari teknisi yang mendata kerusakan setelah data didapat lalu diserahkan ke kepala laboratorium. Setiap tahun kebutuhan laboratorium sudah direncanakan. Perencanaan dilakukan di akhir tahun”.<sup>3</sup>

Langkah yang dilakukan sebelum menentukan perencanaan yaitu melihat terlebih dahulu kebutuhan barang tahun kemarin. Barang yang tidak ada, baru direncanakan untuk tahun yang akan datang. Selama pengadaan alat dan bahan

---

<sup>1</sup>Bapak Erwandi, Kepala Laboratorium, Wawancara Pribadi, Hulu Sungai Tengah, 30 Agustus 2021, Pukul 09.16 WITA.

<sup>2</sup>Firman Hidayat, Wakasek Sarana Prasarana, Wawancara Pribadi, Hulu Sungai Tengah, 22 September 2021, Pukul 10.35 WITA.

<sup>3</sup>Diky Fahrianur, Teknisi, Wawancara Pribadi, Hulu Sungai Tengah, Selasa, 2 November 2021, Pukul 09.22 WITA.



laboratorium tidak pernah mengalami hambatan. Pada proses pengadaan alat dan bahan laboratorium pihak pengelola laboratorium terlebih dahulu menentukan barang yang dibutuhkan, dana yang diperlukan, dan total barang yang ingin dibeli. Setelah itu, baru bendahara mengeluarkan anggaran untuk laboratorium komputer dan wakasek sarana prasarana yang mengadakan barang yang dibutuhkan. Wakasek sarana prasarana ikut serta dalam pengadaan peralatan laboratorium komputer.

Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil wawancara kepada Bapak Erwandi bahwa, “ya kita melihat kebutuhan tahun kemarin, kebutuhan tersebut kita tulis dalam catatan mengenai kekurangan. Pada intinya dari tahun kemarin kami belajar langkah dilakukan untuk perencanaan.”<sup>4</sup>

Pihak yang terlibat dalam penyusunan perencanaan laboratorium komputer di SMK Negeri 1 Barabai yaitu: Kepala laboratorium, wakasek sarana prasarana, teknisi, laboran dan bendahara sekolah. Perencanaan mengenai petugas manajemen laboratorium komputer di SMK Negeri 1 Barabai yaitu dari usulan-usulan guru TKJ. Guru melihat dari peserta didik di SMK khususnya jurusan TKJ, apabila ada peserta didik yang kompeten dan ahli dibidang komputer biasanya pihak sekolah tarik untuk bergabung di laboratorium komputer SMK.

---

<sup>4</sup> Bapak Erwandi, Kepala Laboratorium, Wawancara Pribadi, Hulu Sungai Tengah, 30 Agustus 2021, Pukul 09.16 WITA.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Firman selaku wakasek sarana prasarana bahwa “pada perekrutan tenaga laboratorium kami mengambil dari lulusan SMK di sini. Kami sudah tahu kemampuan dan orangnya bagaimana.”<sup>5</sup>

Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Erwandi selaku kepala laboratorium bahwa “SDM pada laboratorium komputer semuanya honorer, perencanaan pengadaan SDM diambil dari sekolah itu sendiri. Guru TKJ mengambil peserta didik yang berprestasi di SMK untuk direkrut menjadi tenaga laboratorium”.<sup>6</sup> Pernyataan tersebut diperkuat oleh bapak Diky Fahrianur bahwa “tenaga laboratorium diambil dari sekolah. Saya lulusan SMK dan jurusan sesuai dengan Teknik Komputer dan Jaringan(TKJ) jadi langsung diterima tanpa di tes. Pihak sekolah ingin memberdayakan alumni SMK yang sesuai dengan jurusan untuk menjadi tenaga di laboratorium. Perekrutannya pun saran dari guru TKJ”.<sup>7</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Ibu Norta selaku kepala sekolah di SMK Negeri 1 Barabai bahwa, “untuk perekrutan tenaga laboratorium pada SMK langsung penunjukan kepada lulusan SMK itu sendiri”.<sup>8</sup>

Pada perencanaan tata ruang laboratorium komputer menggunakan desain klasik. Desain ini dirancang seperti kebanyakan tata ruang kelas guru berada di

---

<sup>5</sup> Firman Hidayat, Wakasek Sarana Prasarana, Wawancara Pribadi, Hulu Sungai Tengah, 22 September 2021, Pukul 10.35 WITA.

<sup>6</sup>Bapak Erwandi, Kepala Laboratorium, Wawancara Pribadi, Hulu Sungai Tengah, 30 Agustus 2021, Pukul 09.16 WITA.

<sup>7</sup>Diky Fahrianur, Teknisi, Wawancara Pribadi, Hulu Sungai Tengah, Selasa, 2 November 2021, Pukul 09.22 WITA.

<sup>8</sup>Ibu Norta Dewi Yuniati, Kepala Sekolah, Wawancara Pribadi, Hulu Sungai Tengah, 1 September 2021, Pukul 09.40 WITA.

depan, dilengkapi dengan satu unit komputer, layar proyektor dan papan tulis. Meja komputer siswa disusun dalam beberapa baris dan beberapa banjar menghadap ke arah depan. Tata ruang pada SMK sudah dari dulu menggunakan desain ini dan tidak dirubah-rubah. Adapun pihak yang terlibat dalam pembuatan rencana tata ruang adalah guru dan kepala laboratorium.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Erwandi bahwa “apabila ada guru yang ingin mengubah tata ruang selama pembelajaran praktik harus lapor kepada saya. Jadi saya dan guru melakukan komunikasi terlebih dulu terkait penataan ruang ini”.<sup>9</sup> Pernyataan tersebut diperkuat oleh bapak Akhmad Riza selaku laboran bahwa “pada penataan ruang laboratorium itu dari kepala laboratorium dan guru. Guru mengajar yang mengatur semua yang ada diruang laboratorium”.<sup>10</sup>

Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Norta selaku kepala sekolah bahwa “untuk menata tata ruang laboratorium itu tugas dari kepala laboratorium dengan guru yang mengajar praktik”. Pernyataan ini diperkuat oleh pendapat Eddy selaku guru Teknik Komputer Jaringan “saya melaksanakan praktik dengan peserta didik memang aturan tata ruang sudah seperti ini dari dulu. Saya tidak pernah mengubahnya”.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Bapak Erwandi, Kepala Laboratorium, Wawancara Pribadi, Hulu Sungai Tengah, 30 Agustus 2021, Pukul 09.16 WITA.

<sup>10</sup> Akhmad Riza, Laboran, Wawancara Pribadi, Hulu Sungai Tengah, Selasa, 2 November 2021, Pukul 10.02 WITA.

<sup>11</sup> Eddy, Guru Teknik Komputer dan Jaringan, Wawancara *Online*, Hulu Sungai Tengah, 3 November 2021, Pukul 09.43 WITA.

“syarat atau kualifikasi menjadi tenaga manajemen laboratorium komputer pada SMK minimal S1 untuk laboran dan memiliki keahlian dan *skill* yang berhubungan dengan laboratorium komputer.

SMK Negeri 1 Barabai hanya ada perencanaan tahunan. Adapun Program tahunan pengelolaan laboratorium komputer yaitu merencanakan kegiatan dan pengembangan laboratorium, mengelola kegiatan laboratorium, merencanakan pengadaan alat dan bahan laboratorium, menyusun jadwal dan tata tertib penggunaan laboratorium, menyusun tugas-tugas teknisi dan laboran, mengevaluasi kinerja laboran dan teknisi, praktik, ANBK, PPG, PPPK, dan manajemen administrasi kantor. Pelaksanaan program laboratorium komputer di SMK 1 Barabai sudah berjalan dengan baik sesuai dengan program tahunan yang telah dibuat, disusun dan ditetapkan. Dalam perencanaan program kerja di laboratorium komputer SMKN 1 Barabai kepala laboratorium hanya menyesuaikan dengan jadwal yang sudah ada dan dipakai selama ini.

Tahapan selanjutnya pemakaian laboratorium komputer, bagi guru yang ingin melaksanakan praktik dengan peserta didik di laboratorium komputer harus lapor kepada kepala laboratorium. Apabila sudah lapor lalu pihak pengelola laboratorium membuat susunan jadwal untuk praktik. Program pengembangan laboratorium menyesuaikan dengan dana atau anggaran yang ada. Dalam perencanaan anggaran yang pertama kali dilakukan yaitu menganalisa barang yang diperlukan, dan menganalisa barang yang rusak yang membutuhkan perbaikan. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Erwandi bahwa:

“Untuk perencanaan anggaran pihak pengelola laboratorium menentukan terlebih dahulu kebutuhan yang diperlukan pada laboratorium. Apabila ada barang atau peralatan yang rusak diperbaiki terlebih dahulu oleh teknisi. Bila barang yang rusak tersebut parah kita masukan ke anggaran lalu membeli yang baru”.

Sumber perolehan anggaran sekolah berasal dari BOS dan BOSDA(Bantuan Operasional Sekolah Daerah). Pernyataan tersebut sesuai hasil wawancara dengan Bapak Erwandi, bahwa “Untuk pembeli peralatan komputer dana yang diperoleh dari anggaran BOSDA dan BOS. Setiap awal tahun dana tersebut keluar”.<sup>12</sup> Pendapat tersebut diperkuat oleh bapak Firman Hidayat bahwa, “Anggaran untuk laboratorium berasal dari BOS dan BOSDA. Untuk laboratorium komputer kebanyakan anggaran di dapat dari BOS. Kalau dari BOSDA hanya boleh belanja modal seperti LCD/Proyektor. Sisanya dari BOS seperti membeli perangkat-perangkat komputer.”<sup>13</sup>

## 2. SDM pada laboratorium komputer

SDM pada laboratorium komputer merupakan orang yang berperan penting dalam mengelola laboratorium. Syarat dan kualifikasi sebagai laboran S1. Pendapat tersebut senada dengan ibu Norta bahwa “untuk menjadi tenaga laboran minimal S1 dan punya sertifikat laboratorium.

---

<sup>12</sup>Bapak Erwandi, Kepala Laboratorium, Wawancara Pribadi, Hulu Sungai Tengah, 30 Agustus 2021, Pukul 09.16 WITA.

<sup>13</sup> Firman Hidayat, Wakasek Sarana Prasarana, Wawancara Pribadi, Hulu Sungai Tengah, 22 September 2021, Pukul 10.35 WITA.

Pernyataan ini sesuai dengan bapak Erwandi, berdasarkan wawancara dengan bapak Erwandi:

beliau mengatakan bahwa untuk menjadi tenaga laboratorium komputer khususnya laboran minimal S1 sedangkan teknisi biasanya pihak guru TKJ yang mengusulkan lulusan peserta didik TKJ untuk bekerja di laboratorium komputer. Teknisi laboratorium komputer pada SMK Negeri 1 Barabai bekerja sambil kuliah.

Pernyataan ini diperkuat oleh bapak Eddy selaku guru Teknik Komputer dan Jaringan “kami melihat dari peserta didik yang berprestasi dan menguasai seputar komputer. Peserta didik tersebut kami sampaikan kepada kepala sekolah. Kepala sekolah tarik dan langsung dijadikan tenaga laboratorium komputer tanpa di tes”.<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa SDM yang bertugas mengelola laboratorium komputer adalah laboran yang memiliki ilmu yang sesuai dengan bidangnya. Untuk penentuan pengelola laboratorium di ambil dari alumni SMK itu sendiri. Syarat dan kualifikasi untuk menjadi pengelola laboratorium komputer minimal S1 serta memiliki sertifikat sebagai pengelola laboratorium komputer.

Adapun honorarium bagi tenaga laboratorium di SMK 1 Barabai berasal dari sekolah dan provinsi, setiap jenjangnya beda-beda. Berdasarkan wawancara dengan bapak Diky Fahrianur selaku teknisi bahwa “Honorarium tenaga laboratorium ini beda-beda tergantung dari latar pendidikan dan yang menggaji. Honorarium dari sekolah yang lulusan SMA 1 juta 2 ratus, dan S1 1 juta 5 ratus

---

<sup>14</sup>Eddy, Guru Teknik Komputer dan Jaringan, Wawancara *Online*, Hulu Sungai Tengah, 3 November 2021, Pukul 09.43 WITA.

adapun dari provinsi lulusan SMA 2 juta dan S1 2 juta 5 ratus. Saya teknisi yang gaji sudah ditanggung oleh provinsi setiap bulan 2 juta 5 ratus”.<sup>15</sup>

Pernyataan tersebut senada dengan bapak Erwandi selaku kepala laboratorium bahwa “dari provinsi untuk lulusan SMA 2 juta dan S1 2 juta 5 ratus adapun dari sekolah untuk lulusan SMA 1 juta 2 ratus dan S1 1 juta 5 ratus”.<sup>16</sup> Pernyataan ini diperkuat oleh bapak Akhmad Riza bahwa “mengenai honorarium ini beda-beda. Untuk provinsi 2 juta 5 ratus dan dari sekolah 1 juta 5 ratus. Setiap tenaga laboratorium honorarium ada berasal dari sekolah dan ada dari provinsi. Saya Alhamdulillah dari provinsi jadi setiap bulan itu 2 juta 5 ratus”.<sup>17</sup> Pada sekolah SMKN 1 Barabai tenaga honorarium terbagi menjadi 2 yaitu: tenaga honorarium sekolah dan tenaga honorarium provinsi. Bagi kinerjanya bagus selama menjadi laboran kepala sekolah mengusulkan langsung ke provinsi untuk menjadi tenaga honorarium tetap di sekolah.

Laboran dan teknisi pada SMK pernah mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh kampus Palembang. Bentuk pelatihan yang diikuti berupa pelatihan laboran dan pustakawan. Saat ini pun kepala laboratorium mengikuti pelatihan kepala laboratorium. Pelatihan itu dilaksanakan *online* melalui aplikasi *zoom*.

### 3. Pemeliharaan laboratorium komputer

---

<sup>15</sup>Diky Fahrianur, Teknisi, Wawancara Pribadi, Hulu Sungai Tengah, Selasa, 2 November 2021, Pukul 09.22 WITA.

<sup>16</sup> Bapak Erwandi, Kepala Laboratorium, Wawancara Pribadi, Hulu Sungai Tengah, 30 Agustus 2021, Pukul 09.16 WITA.

<sup>17</sup>Akhmad Riza, Laboran, Wawancara Pribadi, Hulu Sungai Tengah, 2 November 2021, Pukul 10.02 WITA.

Pemeliharaan pada laboratorium komputer merupakan hal yang harus dilakukan agar kondisi laboratorium selalu dalam keadaan baik. Pada laboratorium komputer di SMK Negeri 1 Barabai selalu dipelihara secara rutin. pemeliharaan tersebut terbagi menjadi dua yaitu: pemeliharaan ruang laboratorium dan peralatan. Berdasarkan wawancara dengan kepala laboratorium bapak Erwandi mengatakan bahwa “pemeliharaan pada laboratorium komputer terbagi menjadi 2 yaitu pemeliharaan ruang dan peralatan komputer. Pemeliharaan ruang dilakukan oleh laboran. Laboran bertanggung jawab penuh terhadap kebersihan ruang dan pemeriksaan alat dan bahan pada laboratorium. Apabila terdapat barang rusak teknisi yang memperbaiki. Laboran melaporkan kepada teknisi dan teknisi yang memperbaiki barang yang rusak. Untuk prosedur pemeliharaan itu kita harus mengetahui kondisi barang yang rusak, apakah rusak ringan atau rusak parah. Dari situ baru bisa kita laporkan ke teknisi. Kalau barang rusak ringan biasanya diperbaiki langsung oleh teknisi, tetapi kalau barang itu sudah rusak parah barang tidak diperbaiki melainkan diganti dengan barang cadangan.”<sup>18</sup> Pernyataan diatas senada dengan bapak Diky Fahrianur bahwa

“untuk pemeliharaan laboratorium komputer dimulai dari laboran terlebih dahulu mengecek keadaan ruang dan peralatan yang ada dilaboratorium. Kalau ada yang bermasalah pada peralatan komputer laboran lapor kepada kami. Setelah diperiksa oleh kami ada yang rusak dan membutuhkan alat yang perlu dibeli baru lapor kepada kepala laboratorium alat apa yang diperlukan untuk memperbaiki PC.

Berdasarkan hasil observasi pada 5 buah ruang laboratorium komputer di SMKN 1 Barabai ruang tersebut sudah baik dan terlihat bersih namun ada 2 buah

---

<sup>18</sup>Bapak Erwandi, Kepala Laboratorium, Wawancara Pribadi, Hulu Sungai Tengah, 30 Agustus 2021, Pukul 09.31 WITA.



ruang yang peneliti lihat ada masalah yaitu ruang laboratorium 2 dan 4. Pada laboratorium 2 tali listrik yang tidak tertata secara rapi. Tali listrik dibiarkan begitu saja tepatnya di belakang tempat peserta didik praktik. Selain itu, pada saat banjir melanda Hulu Sungai Tengah ruang ini juga ikut terkena banjir. Akibat kejadian itu, dinding-dinding pada laboratorium berbekas dan membuat ruang tersebut nampak kotor. Adapun laboratorium 4 terdapat kotoran kelalawar tepatnya di tengah-tengah ruang.

Selanjutnya, Penggunaan laboratorium di SMK masih belum terjadwal. Apabila ada guru yang ingin memakai ruang laboratorium terlebih dahulu lapor ke kepala laboratorium apakah ruang yang hendak digunakan sudah ada memakai. Apabila ruang praktik yang dihendaki tidak ada yang menggunakan baru kepala laboratorium membuat jadwal untuk pembelajaran praktik. Setiap laboratorium komputer sudah dikhususkan untuk jurusan. Misal laboratorium 1 untuk jurusan multimedia isinya mengenai *corel draw*/desain-desain, laboratorium 2 untuk jurusan akuntansi isinya tentang keuangan, laboratorium 3 untuk jurusan TKJ isinya mengenai *software*, dan laboratorium 4, 5 bebas untuk semua jurusan bisa memakainya. Dalam penggunaan laboratorium komputer dimulai saat peserta didik kelas XI dan kelas X peserta didik hanya dibekali teori.

Kegiatan pemeliharaan tidak dilakukan sesuai dengan teori kriteria pemeliharaan. Berdasarkan teori, waktu pemeliharaan dilakukan pada pemeriksaan sehari-hari dan pemeriksaan berkala. Ditinjau dari waktu perbaikan, ada dua macam pemeliharaan yaitu pemeliharaan sehari-hari dan pemeliharaan berkala. Pemeliharaan sehari-hari seperti menyapu, mengepel lantai,

membersihkan pintu, jendela kaca dan lain-lain dilaksanakan oleh petugas yang ditunjuk. Pemeliharaan secara berkala sekurang-kurangnya dilakukan sebulan sekali harus dikontrol atap dinding dan lainnya. Apabila ada kebocoran, keretakan, atau kerusakan lain dan apabila tidak bisa diatasi segera lapor kepimpinan untuk diusahakan perbaikannya.<sup>19</sup>

Fakta yang terdapat di SMK Negeri 1 Barabai pemeliharaan hanya dilakukan satu kali dalam seminggu. Pernyataan ini sesuai hasil wawancara dengan bapak Erwandi bahwa: Pemeliharaan pada laboratorium komputer dilakukan satu kali dalam seminggu. Terkadang saya masih sungkan menyuruh laboran membersihkan ruang laboratorium hal itu dikarenakan pendidikan si laboran S1.<sup>20</sup>

Pernyataan diatas diperkuat oleh bapak Firman selaku wakasek sarana prasarana bahwa “Pengenai pemeliharaan tergantung kegiatan di dalam laboratorium. Apabila sering mengadakan praktik pemeliharaan dilakukaan 1 minggu sekali.<sup>21</sup>

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa prosedur pemeliharaan laboratorium komputer yaitu laboran yang berperan dalam memelihara peralatan dan bahan laboratorium dan apabila ada barang rusak diperbaiki langsung oleh teknisi. Bentuk pemeliharaan laboratorium komputer di

---

<sup>19</sup>Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 49.

<sup>20</sup>Bapak Erwandi, Kepala Laboratorium, Wawancara Pribadi, Hulu Sungai Tengah, 30 Agustus 2021, Pukul 09.31 WITA.

<sup>21</sup>Firman Hidayat, Wakasek Sarana Prasarana, Wawancara Pribadi, Hulu Sungai Tengah, 22 September 2021, Pukul 10.35 WITA.

SMK Negeri 1 Barabai membersihkan ruang laboratorium, alat-alat praktik, meja, kursi, papan tulis, dan mengecek peralatan laboraorium.

Adapun terkait peralatan dan bahan yang ada di laboratorium sudah di inventaris sesuai dengan klasifikasi masing-masing. Pengklasifikasian dimulai dari nama barang, merk, dan jumlah barang. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan metode dokumentasi diperoleh bahwa dalam pengklasifikasian sarana laboratorium dimulai dari nomor urut, nama barang, merk, jumlah keseluruhan, dan keadaan. Kegiatan inventaris dilakukan agar memudahkan dalam pengecekan terhadap bahan maupun alat yang habis atau rusak. Penginventarisan terhadap barang/peralatan laboratorium di SMKN 1 Barabai dilakukan oleh kepala laboratorium.

#### 4. Pengawasan laboratorium komputer

Tahapan akhir dalam manajemen laboratorium komputer yaitu pengawasan. Pengawasan pada laboratorium komputer dilakukan baik secara langsung atau tidak langsung oleh kepala sekolah. Secara langsung kepala sekolah terjun melihat langsung ke ruang laboratorium. Adapun pengawasan tidak langsung kepala sekolah hanya meminta laporan dari pengelola laboratorium. Laporan berbentuk jurnal dan dilakukan satu bulan sekali oleh kepala sekolah. Kepala sekolah melakukan pengawasan langsung minimal dua kali dalam setahun. Pengawasan dilakukan untuk mengetahui kesalahan-kesalahan, kekurangan, kesalahan dalam penggunaan, dan ketidaksesuaian yang terjadi selama suatu kegiatan itu berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Norta selaku kepala sekolah bahwa:

“pengawasan dilakukan secara berkala, minimal dalam melakukan pengawasan 2 kali dalam setahun, biasanya dalam melakukan pengawasan saya terjun langsung atau menunggu laporan dari kepala laboratorium. Saya melakukan pengawasan ke ruang laboratorium tujuannya untuk monitoring apakah pekerjaan dilakukan dengan baik”.<sup>22</sup>

Pernyataan ini diperkuat oleh bapak Erwandi selaku kepala laboratorium “pengawasan kinerja pengelola laboratorium ada 2 hal yaitu langsung dan tidak langsung. Kalau langsung biasanya kepala sekolah terjun langsung ke lapangan adapun tidak langsung kepala sekolah hanya menunggu laporan dari kepala laboratorium.

Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut maka dapat disimpulkan bahwa bentuk pengawasan laboratorium komputer di SMK Negeri 1 Barabai dilakukan oleh kepala sekolah.

Selama proses pembelajaran di laboratorium pengawasan diserahkan langsung kepada guru sedangkan laboran membantu menyiapkan dan menyediakan peralatan praktik. Guru melakukan pengawasan terhadap peserta didik yang sedang menjalankan praktik. Bentuk pengawasan yang dilakukan guru berupa mengontrol peserta didik agar dalam proses pembelajaran selalu dalam keadaan baik-baik saja selain itu guru juga melakukan pengawasan secara preventif yaitu dengan membuat peraturan-peraturan yang dibuat sebelum pengawasan dilaksanakan, misalnya dengan adanya tata tertib penggunaan

---

<sup>22</sup> Ibu Norta Dewi Yuniati, Kepala Sekolah, Wawancara Pribadi, Hulu Sungai Tengah, 1 September 2021, Pukul 09.40 WITA.

laboratorium, kartu pemakaian laboratorium baik guru ataupun peserta didik, dan daftar usulan barang.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Erwandi selaku kepala laboratorium “Pada proses pembelajaran praktik di laboratorium guru berperan penting dalam proses pembelajaran. Guru yang melakukan pengawasan, apabila lebih dari 15 menit guru meninggalkan ruang laboratorium maka peserta didik juga harus keluar pada ruang laboratorium. Pengawasan terhadap peserta didik dilakukan oleh guru sedangkan pengawasan terhadap laboratorium komputer dilakukan oleh kepala laboratorium”.

Pernyataan ini diperkuat oleh ibu Norta selaku kepala sekolah bahwa “pengawasan peserta didik dilaboratorium seluruhnya diserahkan kepada guru pengampu. Guru yang mengatur proses pembelajaran praktik di laboratorium”. Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran praktik pengawasan dilakukan langsung oleh guru sedangkan pengawasan terhadap laboratorium komputer dilakukan oleh kepala laboratorium. Pihak yang berwenang dan bertanggung jawab dalam menjalankan kegiatan pengawasan yaitu kepala sekolah, kepala laboratorium, dan wakasek sarana prasarana.

Setiap guru yang ingin memakai laboratorium harus lapor ke kepala laboratorium. Namun apabila yang memakai pihak luar sekolah maka laporanya kepada kepala sekolah. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah ibu Norta bahwa “Setiap pihak sekolah yang ingin menggunakan laboratorium langsung lapor kepada kepala laboratorium. Kepala laboratorium lebih berwenang, kecuali

ada pihak selain *stakeholder* sekolah yang ingin meminjam baru lapor kepada saya”.<sup>23</sup>

Pernyataan ini didukung oleh bapak Erwandi selaku kepala laboratorium “Bagi guru yang ingin memakai laboratorium komputer harus izin kepada saya”.<sup>24</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap yang ingin memakai laboratorium harus lapor kepada kepala laboratorium. Bagi pihak sekolah lapornya kepada kepala laboratorium namun apabila pihak luar sekolah yang ingin memakai laboratorium harus minta izin kepada kepala sekolah.

Tata tertib di laboratorium komputer SMK Negeri 1 Barabai berdasarkan wawancara dengan bapak Erwandi selaku kepala laboratorium “setiap ruang laboratorium ada tata tertib. Tata tertib untuk guru dan peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa laboratorium komputer di SMK Negeri 1 Barabai sudah memiliki tata tertib baik itu tata tertib untuk guru atau peserta didik.”<sup>25</sup>

Pernyataan ini senada dengan bapak Akhmad Riza bahwa “setiap laboratorium komputer ada tata tertib. tata tertib tersebut ditempel di dinding-dinding laboratorium”.<sup>26</sup>

---

<sup>23</sup>Ibu Norta Dewi Yuniati, Kepala Sekolah, Wawancara Pribadi, Hulu Sungai Tengah, 1 September 2021, Pukul 09.40 WITA.

<sup>24</sup>Bapak Erwandi, Kepala Laboratorium, Wawancara Pribadi, Hulu Sungai Tengah, 30 Agustus 2021, Pukul 09.31 WITA.

<sup>25</sup>Bapak Erwandi, Kepala Laboratorium, Wawancara Pribadi, Hulu Sungai Tengah, 30 Agustus 2021, Pukul 09.31 WITA.

<sup>26</sup>Akhmad Riza, Laboran, Wawancara Pribadi, Hulu Sungai Tengah, 2 November 2021, Pukul 10.02 WITA.

Pernyataan ini sesuai dengan wawancara dengan laboran bahwa “ ya ada tata tertib. tata tertib tersebut ditempel pada ruang laboratorium”.<sup>27</sup> Pernyataan ini diperkuat oleh Rusian selaku peserta didik bahwa “ tentu saja di laboratorium ada tata tertib. walaupun ada tata tertib teman-teman masih ada yang melanggar”.<sup>28</sup>

Pelanggaran yang sering peserta didik lakukan ketika di laboratorium ialah sering lupa mematikan perangkat komputer ketika selesai melaksanakan praktik dan membawa makanan ke ruang laboratorium. Berdasarkan wawancara dengan bapak Erwandi selaku kepala laboratorium “biasanya peserta didik sering lupa mematikan perangkat komputer setelah selesai melaksanakan praktik.”<sup>29</sup>

Pernyataan ini sesuai dengan hasil wawancara dengan teknisi Diky Fahrianur bahwa “pelanggaran yang dilakukan peserta didik yaitu membawa makanan ke ruang praktik padahal sudah jelas ada larangan membawa makanan ke ruang praktik”.<sup>30</sup> Pernyataan ini juga didukung oleh pendapat dari bapak Eddy selaku guru Teknik Komputer dan Jaringan “sebagian peserta didik ada yang membawa makanan ke tempat praktik, ada juga yang memakai sandal ke ruang praktik”.<sup>31</sup>

---

<sup>27</sup>Akhmad Riza, Laboran, Wawancara Pribadi, Hulu Sungai Tengah, 2 November 2021, Pukul 10.02 WITA.

<sup>28</sup>Rusian, Peserta Didik, Wawancara Online, Hulu Sungai Tengah, 28 Oktober 2021, Pukul 02.00 WITA.

<sup>29</sup>Bapak Erwandi, Kepala Laboratorium, Wawancara Pribadi, Hulu Sungai Tengah, 30 Agustus 2021, Pukul 09.31 WITA.

<sup>30</sup>Diky Fahrianur, Teknisi, Wawancara Pribadi, Hulu Sungai Tengah, Selasa, 2 November 2021, Pukul 09.22 WITA.

<sup>31</sup>Eddy, Guru Teknik Komputer dan Jaringan, Wawancara *Online*, Hulu Sungai Tengah, 3 November 2021, Pukul 09.43 WITA.

Bagi peserta didik yang melanggar tata tertib mendapatkan sanksi berupa tidak diizinkan masuk dan apabila saat pembelajaran praktik melanggar langsung dikeluarkan oleh guru. Berdasarkan wawancara dengan peserta didik bahwa “ada sanksi bagi peserta didik yang melanggar aturan di laboratorium. Adapun sanksinya yaitu diberi teguran terlebih dahulu apabila masih melanggar peserta didik langsung dikeluarkan pada saat pembelajaran praktik.”<sup>32</sup> Pernyataan ini diperkuat oleh bapak Eddy “sanksi ini tergantung dari masing-masing guru. Kalau saya paling ditegur 2 sampai 3 kali. Apabila sampai 3 kali masih melakukan kesalahan langsung saya keluarkan saat pembelajaran praktik”.<sup>33</sup>

### **C. Analisis Data**

Dalam analisis data ini akan diuraikan data mengenai Manajemen Laboratorium Komputer dalam Menunjang Kegiatan Pembelajaran Peserta Didik di SMK Negeri 1 Barabai yang meliputi Perencanaan, SDM, Pemeliharaan, dan Pengawasan.

#### **1. Perencanaan dalam Pengelolaan Laboratorium Komputer pada SMK Negeri 1 Barabai**

Berdasarkan teori jurnal Arpan Supianto, yang menyatakan bahwa perencanaan merupakan suatu langkah persiapan dalam melaksanakan suatu pekerjaan untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan adalah suatu proses penentuan sasaran yang ingin dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang

---

<sup>32</sup>Dea Fidelma, Peserta Didik, Wawancara Online, Hulu Sungai Tengah, 2 November 2021, Pukul 10.40 WITA.

<sup>33</sup>Eddy, Guru Teknik Komputer dan Jaringan, Wawancara *Online*, Hulu Sungai Tengah, 3 November 2021, Pukul 09.43 WITA.



diperlukan untuk mencapai sasaran seefisien dan seefektif mungkin.<sup>34</sup>

Perencanaan laboratorium komputer merupakan salah satu proses memikirkan dan menetapkan program pengadaan fasilitas laboratorium yang berbentuk sarana prasarana.<sup>35</sup>

Ilmu manajemen secara umum menyarankan kepada kita bahwa dalam mengelola perlu adanya perencanaan. Termasuk dalam mengelola laboratorium komputer, perlu diawali dengan perencanaan. Ada beberapa aspek perencanaan laboratorium komputer diantaranya: perencanaan SDM, perencanaan anggaran, perencanaan alat dan bahan, tata ruang laboratorium, dan tata tertib. Pada proses pengelolaan laboratorium komputer di SMK selalu diawali dengan perencanaan. Perencanaan pada SMK mencakup perencanaan SDM, perencanaan program kerja, perencanaan anggaran, dan perencanaan alat dan bahan.

a. Perencanaan SDM

SDM sangat penting untuk menentukan pengelola laboratorium yang bertanggungjawab terkait laboratorium komputer. SDM yang bisa mengerjakan, menggunakan, melayani, dan menilai atas hasil yang dilakukan.<sup>36</sup>

Pendapat di atas menegaskan bahwasanya kehadiran SDM pada laboratorium sangat penting dalam mengelola laboratorium. Pada SDM di laboratorium komputer SMK sudah baik, mereka bekerja sesuai dengan *jobdesk*

---

<sup>34</sup> Arpan Supianto, "Pengelolaan Laboratorium Komputer", dalam *Jurnal Manajer Pendidikan*. Vol. 10 No. 6 November, 2016, h. 563.

<sup>35</sup> Septian Dwi Ananto, "Manajemen Laboratorium di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan", *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2017, h. 122.

<sup>36</sup> Firman Hidayat, Wakasek Sarana Prasarana, Wawancara Pribadi, Hulu Sungai Tengah, 22 September 2021, Pukul 10.35 WITA.

masing-masing. SDM pada SMK mengelola bahan/ peralatan serta Melayani kegiatan praktik.

berdasarkan hasil penelitian bahwa perencanaan mengenai pengelola laboratorium di SMK Negeri 1 Barabai sudah sesuai dengan teori yaitu bisa mengerjakan, menggunakan, dan melayani kegiatan praktik.

Sekolah menentukan pengelola laboratorium berdasarkan usulan guru TKJ(Teknik Komputer dan jaringan). Lulusan peserta didik yang berprestasi di TKJ langsung direkrut untuk menjadi tenaga di laboratorium komputer. Untuk menjadi tenaga laboran minimal pendidikan S1 dan teknisi SMA. SMK Negeri 1 Barabai memiliki 5 buah ruang laboratorium komputer dengan masing-masing laboran 2 dan teknisi 1 orang.

Dengan Teknisi yang hanya 1 orang pada SMK 1 Barabai masih dikatakan kurang. Teknisi tidak hanya melakukan pekerjaan di 5 ruang laboratorium komputer namun ada tugas tambahan yaitu melakukan pengontrolan dan perbaikan yang berkaitan dengan jaringan di setiap ruang guru dan peserta didik. Beban kerja teknisi jadi bertambah dan sering kewalahan.

#### b. Perencanaan Program Kerja

hasil penelitian pada SMK 1 Barabai menunjukkan bahwa hanya ada perencanaan jangka panjang. Penyusunan program kerja dilakukan oleh kepala laboratorium. Perencanaan yang dilakukan oleh pengelola laboratorium adalah mempersiapkan dan menetapkan program kerja jangka tahunan. Perencanaan adalah menetapkan pekerjaan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang digariskan. Adapun menurut Dwiantara dan Sumarto mengemukakan bahwa

perencanaan merupakan kegiatan pemikiran, penelitian, dan perumusan tindakan-tindakan yang akan dilakukan dimasa yang akan datang baik berkaitan dengan kegiatan operasional dalam pengadaan, pengelolaan, penggunaan, pengorganisasian, maupun pengendalian.<sup>37</sup> Program kerja tahunan meliputi: merencanakan kegiatan dan pengembangan laboratorium, mengelola kegiatan laboratorium, merencanakan pengadaan alat dan bahan, menyusun jadwal dan tata tertib, mengevaluasi kinerja laboran dan teknisi, menyusun laporan secara berkala, melaksanakan tugas tambahan yang dibebankan kepala sekolah secara langsung, praktik, ANBK, PPG, P3K, dan manajemen administrasi kantor.

#### c. Perencanaan Anggaran

Perencanaan anggaran dibuat berdasarkan kebutuhan di laboratorium. Yang perlu dilakukan dalam perencanaan yaitu mencatat terlebih dahulu barang yang dibutuhkan dan barang yang rusak. Setelah itu, baru dilaporkan ke bendahara. Anggaran menurut Henry Simamora merupakan suatu rencana rinci yang memperlihatkan bagaimana sumber-sumber daya diharapkan akan diperoleh dan dipakai selama periode waktu tertentu. Anggaran merupakan suatu rencana keuangan dalam kaitannya dengan pengelolaan sumber daya untuk mencapai tujuan.<sup>38</sup> Setiap tahun anggaran untuk laboratorium beda-beda tergantung dari kerusakan dan barang yang dibutuhkan di laboratorium. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Firman Hidayat bahwa “dalam

---

<sup>37</sup>Abdillah Fuad, *Manajemen Organisasi Pendidikan Kejuruan.*, (Jawa Timur: Cerdas Ulet Kreatif, 2020), h. 111.

<sup>38</sup><http://e-journal.uajy.ac.id> diakses di akses pada tanggal 28 Desember 2021 pukul 15.23 WITA.

perencanaan anggaran yaitu mengusulkan terlebih dahulu barang apa yang dibutuhkan dan kerusakan pada laboratorium setelah itu baru dilaporkan ke bendahara”.<sup>39</sup>

Sumber perolehan anggaran sekolah berasal dari BOS(Bantuan Operasional Sekolah) dan BOSDA(Bantuan Operasional Sekolah Daerah). Setiap tahunnya beda-beda anggaran untuk laboratorium. Apabila ingin membeli sesuatu sesuai dengan anggaran yang ada. Dari BOSDA hanya boleh membeli LCD atau proyektor. Adapun dari BOS bisa dibelanjakan untuk kebutuhan yang ada pada laboratorium misal membeli perangkat laboratorium.

d. Perencanaan Alat dan Bahan.

Perencanaan alat dan bahan laboratorium atau disebut juga perlengkapan laboratorium. Agar alat dan bahan pada laboratorium komputer bisa diperoleh, semua pihak yang terlibat atau yang ditunjuk sebagai pelaksana perencanaan pengadaan perlengkapan di sekolah perlu mengetahui dan mempertimbangkan perlengkapan apa yang dibutuhkan, dana yang tersedia dan harga pembelian.

Perencanaan alat dan bahan laboratorium komputer di SMK Negeri 1 Barabai sudah terorganisir dengan baik. Pihak pengelola laboratorium merencanakan barang yang ingin dibeli, total barang dan dananya berapa. Setelah semua direncanakan baru wakasek sarana prasarana yang menyediakan barang tersebut.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Firman Hidayat, Wakasek Sarana Prasarana, Wawancara Pribadi, Hulu Sungai Tengah, 22 September 2021, Pukul 10.35 WITA.

<sup>40</sup> Erwandi, A.Ma, Bapak Kepala Laboratorium Komputer di SMK Negeri 1 Barabai, Wawancara Pribadi, Hulu Sungai Tengah, 30 Agustus 2021, Pukul 09.16 WITA.

#### e. Tata Ruang Laboratorium

Tata ruang berkaitan juga dengan tata letak dalam penempatan meja, kursi, komputer, dan perlengkapan lainnya. Ruang laboratorium komputer berfungsi sebagai tempat mengembangkan keterampilan dalam bidang teknologi. Ruang laboratorium komputer merupakan ruang yang dilengkapi kursi, meja, lemari, komputer, printer, scanner, titik akses internet, modul praktik, papan tulis dan perlengkapan lainnya. Rasio minimum luas ruang laboratorium komputer 2 m<sup>2</sup>/peserta didik. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 15 orang luas minimum ruang laboratorium komputer 30 m<sup>2</sup>, lebar minimum ruang laboratorium komputer 5 m.<sup>41</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi dapat di analisis bahwa laboratorium komputer di SMK Negeri 1 Barabai dari segi penempatan dan tata ruang sudah cukup baik. Tata ruang pada laboratorium menggunakan desain yang sering digunakan pada laboratorium umumnya. Dimana, posisi meja guru dan papan tulis didepan meja komputer peserta didik disusun dalam beberapa baris dan beberapa banjar menghadap kearah depan. Dalam ruang laboratorium memiliki meja, kursi, komputer, printer, scanner, titik akses internet, modul praktik, papan tulis dan perlengkapan lainnya. Adapun terkait desain sudah lama digunakan dan tidak bisa dirubah, karena yang menggunakan laboratorium komputer tidak hanya masyarakat sekolah namun orang luar sekolah sering memakai laboratorium komputer untuk kegiatan tes CPNS, P3K dan hal sebagainya.

---

<sup>41</sup> Endang Sri Budi Herawati & Adiman, *Tata Kelola Administrasi Persekolahan*, (Jawa Timur:Qlara Media, 2020), h. 155.

Penentuan tata ruang ini sudah kesepakatan antara guru dan kepala laboratorium. Tata ruang laboratorium ini memudahkan peserta didik mengikuti setiap pembelajaran karena arah pandangan peserta didik kedepan selain itu guru menjadi sentral perhatian peserta didik.

## 2. SDM Laboratorium Komputer di SMK Negeri 1 Barabai

Sumber daya manusia yang mengelola laboratorium lazimnya di kenal dengan istilah tenaga laboratorium. Menurut Ruqaiyah dan Sismiati tenaga laboratorium adalah petugas non guru yang membantu guru untuk melaksanakan kegiatan laboratorium.<sup>42</sup>

SDM pada laboratorium komputer di SMK Negeri 1 Barabai berjumlah 4 orang, 2 laboran, 1 teknisi, dan 1 orang kepala laboratorium. Tenaga laboratorium adalah tenaga kependidikan yang bekerja di laboratorium dan membantu proses pembelajaran peserta didik di laboratorium. Kehadiran laboran di suatu laboratorium sangatlah penting dalam menentukan keberhasilan guru dan peserta didik dalam pembelajaran praktik.<sup>43</sup> Untuk menjadi pengelola laboratorium pihak sekolah menentukannya dari sekolah itu sendiri. Guru melihat dari lulusan peserta didik TKJ bagi peserta didik yang berprestasi dan ahli di bidang komputer pihak guru langsung rekrut untuk menjadi tenaga di laboratorium komputer. Adapun honor bagi tenaga laboratorium di SMK 1 Barabai berasal dari sekolah dan

---

<sup>42</sup>Irjus Idrawan, *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah...*, h. 197-199.

<sup>43</sup>Said Sunardiyo, “ Kinerja Tenaga Laboran dan Teknisi Laboratorium Rekayasa di Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang dan Faktor-faktor Dominan yang Mempengaruhinya”, dalam *Jurnal Invotec*, Vol. 9 No. 2 Agustus, 2014, h. 122.

provinsi, setiap jenjangnya beda-beda. Honor dari sekolah untuk lulusan SMA 1 juta 2 ratus, dan S1 1 juta 5 ratus adapun dari provinsi lulusan SMA 2 juta dan S1 2 juta 5 ratus. Selanjutnya uraian tugas pengelola laboratorium

a. Kepala Sekolah

- 1) Memimpin dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan laboratorium
- 2) Melakukan perencanaan dan pengembangan laboratorium
- 3) Mengelola tenaga laboratorium
- 4) Memantau pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada di laboratorium
- 5) Memberikan evaluasi terhadap hasil kinerja para anggota laboratorium

b. Kepala Laboratorium

- 1) Merencanakan kegiatan dan pengembangan laboratorium
- 2) Mengelola kegiatan laboratorium
- 3) Membagi tugas laboran dan teknisi laboratorium
- 4) Merencanakan pengadaan alat dan bahan laboratorium
- 5) Menyusun jadwal dan tata tertib penggunaan laboratorium bersama laboran dan teknisi
- 6) Menyusun tugas-tugas laboran dan teknisi
- 7) Mengatur dan menyimpan daftar laboratorium
- 8) Memelihara dan memperbaiki alat-alat laboratorium, dan mengadministrasi alat-alat laboratorium

- 9) Mengevaluasi kinerja laboran dan teknisi serta kegiatan laboratorium
- 10) Mengatur kebersihan, pemeliharaan, perbaikan dan penyimpanan alat dan bahan laboratorium
- 11) Menyusun laporan secara berkala
- 12) Melaksanakan tugas tambahan yang dibebankan kepala sekolah secara langsung

c. Teknisi

- 1) Mempersiapkan peralatan komputer dalam kondisi siap pakai setiap saat
- 2) Melakukan pengujian komputer setiap saat untuk pengembangan teknis
- 3) Melakukan pemeliharaan dan perawatan komputer secara berkala
- 4) Mencatat kondisi komputer setiap saat untuk bahan usulan perbaikan ataupun pergantian peralatan
- 5) Membuat laporan kepada atasan sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas
- 6) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan
- 7) Membuat jurnal dan melaporkannya setiap bulan

d. Laboran

- 1) Mempersiapkan laboratorium pada saat akan digunakan



- 2) Membantu guru pada saat pembelajaran apabila ada kendala pada perangkat laboratorium
- 3) Memastikan semua perangkat kembali kekeadaan semula setelah pembelajaran selesai
- 4) Memberi tanda pada perangkat yang tidak dapat digunakan
- 5) Menjaga kebersihan laboratorium, dilakukan setiap hari atau setelah digunakan dan pembersihan menyeluruh minimal 1 bulan sekali
- 6) Membuat catatan dan melaporkannya kepada kepala laboratorium apabila ada pelanggaran terhadap tata tertib laboratorium
- 7) Membuat jurnal dan melaporkannya setiap bulan

Semua SDM pada laboratorium komputer sudah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya masing-masing. Sebelum melaksanakan praktik di laboratorium biasanya laboran membantu guru menyiapkan peralatan komputer. Setelah peralatan siap laboran langsung keluar dan proses pembelajaran praktik di pimpin langsung oleh guru.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 26 Tahun 2008 tentang standar tenaga laboratorium sekolah seperti kepala laboratorium minimal S1, laboran minimal diploma satu(D1) dan teknisi minimal lulusan program diploma dua(D2).<sup>44</sup> Laboran/teknisi pada SMK Negeri 1 Barabai sudah sesuai dengan kualifikasi. Latar belakang pendidikan mereka sudah S1. SMK Negeri 1

---

<sup>44</sup>Diakses <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendiknas262008StnadarTenagaLaboratoriumSekolah.pdf>, Pada 19 September 2021, Pukul. 05.00 WITA.

Barabai memiliki 5 buah laboratorium dengan SDM yang hanya beberapa. Bisa dikatakan laboratorium komputer SMK Negeri 1 Barabai masih kekurangan tenaga laboratorium terutama teknisi. Teknisi sering merasa kewalahan saat beban kerja bertambah. Teknisi tidak hanya mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya di laboratorium komputer namun juga membantu di ruang guru, dan peserta didik terkait jaringan.

### 3. Pemeliharaan Laboratorium Komputer pada SMK Negeri 1 Barabai

Pemeliharaan atau perawatan merupakan kegiatan yang sangat perlu dilakukan untuk keberlangsungan kegiatan praktik dalam sebuah laboratorium. Pemeliharaan harus dilakukan secara tertib, teratur, dan dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Barnawi dan M. Arifin menyatakan bahwa kegiatan pemeliharaan meliputi tiga kegiatan, yaitu perawatan rutin/berkala yang dilakukan setiap kurun waktu tertentu, perawatan darurat yang dilakukan tanpa ada perencanaan sebelumnya dikarenakan ada kerusakan atau tanda bahaya secara mendadak, dan perawatan preventif yang dilakukan rutin pada selang waktu tertentu dengan berbagai kriteria yang ditentukan sebelumnya.<sup>45</sup>

Pemeliharaan pada laboratorium komputer di SMK Negeri 1 Barabai dilakukan oleh laboran dan teknisi. Pemeliharaan terbagi menjadi 2 yaitu pemeliharaan ruang laboratorium dan perbaikan peralatan komputer. Dalam pelaksanaan pemeliharaan laboran melakukan perawatan seperti menyapu ruang, mencek peralatan laboratorium, dan melaporkan keadaan komputer. Apabila

---

<sup>45</sup>Satriya Ari Wijaya, "Evaluasi Pengelolaan Laboratorium Komputer", dalam *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol. 1 No. 1 Maret, 2016, h. 13.

terdapat komputer yang rusak biasanya laboran langsung melaporkan ke teknisi dan teknisi yang memperbaiki. Sebelum dilaporkan laboran menandai terlebih dahulu komputer yang rusak.

Kegiatan pemeliharaan tidak dilakukan sesuai dengan teori kriteria pemeliharaan. Berdasarkan teori, waktu pemeliharaan dilakukan pada pemeriksaan sehari-hari dan pemeriksaan berkala. Ditinjau dari waktu perbaikan, ada dua macam pemeliharaan yaitu pemeliharaan sehari-hari dan pemeliharaan berkala. Pemeliharaan sehari-hari seperti menyapu, mengepel lantai, membersihkan pintu, jendela kaca dan lain-lain dilaksanakan oleh petugas yang ditunjuk. Pemeliharaan secara berkala sekurang-kurangnya dilakukan sebulan sekali harus dikontrol atap dinding dan lainnya. Apabila ada kebocoran, keretakan, atau kerusakan lain dan apabila tidak bisa diatasi segera lapor ke pimpinan untuk diusahakan perbaikannya.<sup>46</sup> Adapun terkait peralatan dan bahan yang ada di laboratorium sudah di inventaris sesuai dengan klasifikasi masing-masing. Pengklasifikasian dimulai dari nama barang, merk, dan jumlah barang. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan metode dokumentasi diperoleh bahwa dalam pengklasifikasian sarana laboratorium dimulai dari nomor urut, nama barang, merk, jumlah keseluruhan, dan keadaan. Kegiatan inventaris dilakukan agar memudahkan dalam pengecekan terhadap bahan maupun alat yang habis atau rusak. Penginventarisan terhadap barang/peralatan laboratorium di SMKN 1 Barabai dilakukan oleh kepala laboratorium.

---

<sup>46</sup>Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 49.

#### 4. Pengawasan dalam pengelolaan laboratorium komputer pada SMK Negeri 1 Barabai

Pengawasan merupakan langkah penentu terhadap apa yang harus dilaksanakan, sekaligus menilai dan memperbaiki sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana.<sup>47</sup> Pengawasan adalah proses pemeriksaan terkait alat dan bahan serta kegiatan pada laboratorium komputer. Pengawasan bertujuan untuk memastikan bahwa sumber daya yang ada pada laboratorium dalam keadaan baik. Pengawasan pada laboratorium komputer dilakukan oleh kepala sekolah dan kepala laboratorium.

Dalam laboratorium komputer pengawasan dilakukan untuk memantau laboratorium sekolah pada aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Pengawasan terhadap kesehatan dan keselamatan siswa dalam melaksanakan praktik di laboratorium
- b. Pengawasan terhadap kondisi dan keamanan bahan serta alat laboratorium
- c. Pengawasan kondisi dan keamanan bangunan laboratorium.<sup>48</sup>

Pengawasan laboratorium komputer pada SMK Negeri 1 Barabai dilakukan oleh kepala sekolah, kepala laboratorium, dan guru. Kepala sekolah memantau pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada di laboratorium dan memberikan evaluasi terhadap hasil kinerja pengelola laboratorium. Kepala sekolah melakukan pengawasan 2 kali dalam setahun. Kepala sekolah tidak

---

<sup>47</sup>Irjus Idrwan, *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), h. 5.

<sup>48</sup>Rusydi Ananda & Oda Kinanta Banurea, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan...*, h. 199.

hanya sekedar mengawas namun juga memberikan arahan, motivasi, dan masukan. Apabila ada pekerjaan yang tidak sesuai kepala sekolah langsung menegur bahwa itu salah dan ini benar. Yang salah diperbaiki yang benar dipertahankan. Selain itu, bentuk pengawasan bisa berupa laporan yaitu tidak langsung terjun ke laboratorium namun menunggu laporan dari kepala laboratorium. Laporan tersebut dituangkan dalam bentuk jurnal.<sup>49</sup>

Pengawasan tidak hanya pada kinerja pengelola laboratorium namun pada saat pembelajaran praktik juga dilakukan pengawasan. Guru berperan penting pada proses pembelajaran praktik di laboratorium komputer. Bentuk pengawasan yang dilakukan guru yaitu melihat dan berjalan-jalan di ruang praktik apabila terdapat peserta didik yang melanggar guru langsung menegur. Saat pembelajaran praktik ada peserta didik yang membawa makanan ke ruang laboratorium. Padahal ada aturan bahwa peserta didik dilarang membawa makanan ke ruang praktik. Tidak hanya peserta didik yang melanggar ada juga guru pada saat pembelajaran praktik tidak melakukan pengawasan kepada peserta didik. Saat praktik guru meninggalkan peserta didik di laboratorium.

---

<sup>49</sup> Erwandi, A.Ma, Bapak Kepala Laboratorium Komputer di SMK Negeri 1 Barabai, Wawancara Pribadi, Hulu Sungai Tengah, 30 Agustus 2021, Pukul 10.05 WITA.